



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
WILAYAH JAWA BARAT

ISSN-SNAB-2252-3936



PROCEEDINGS

**PROFESIONALISME AKUNTAN MENUJU
SUSTAINABLE BUSINESS PRACTICE**

KAMIS, 20 JULI 2017 | BANDUNG, JAWA BARAT

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, RASIO AKTIVITAS, DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)

Ditha Maharani Aviliankara, S.E., Tetty Lasniroha Sarumpaet, S.E., M.Ak., Ak., CA.
1. Universitas Widyatama
Cikutra No 204A, Sukapada, Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40125
Email : maharditha@yahoo.com
2. Universitas Widyatama
Cikutra No 204A, Sukapada, Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40125
Email : tetty.lasniroha@widyatama.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas baik secara simultan maupun parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas sebagai variabel independen. Sedangkan harga saham sebagai variabel dependen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode explanatory. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 yang berjumlah 37 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling dengan metode purposive sampling, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 21 perusahaan. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda pada taraf signifikansi sebesar 5%. Program yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan Eviews 8. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada penelitian ini didapat bahwa secara parsial rasio likuiditas dan rasio solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan signifikansi sebesar 0,306 dan 0,184. Rasio aktivitas dan rasio profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham dengan signifikansi sebesar 0,020 dan 0,032. Sedangkan secara simultan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan signifikansi sebesar 0,027.

Kata kunci : Harga Saham, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas

1. PENDAHULUAN

Tujuan investor melakukan investasi di pasar modal adalah untuk memperoleh keuntungan. Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, dalam hal ini pasar modal sebagai suatu tempat berlangsungnya kegiatan yang berkaitan dengan penawaran dan perdagangan saham. Pasar modal juga menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi alternatif bagi perusahaan. Bagi perusahaan yang ingin bergabung dalam pasar modal maka perlu memperhatikan syarat-syarat yang dikeluarkan regulator pasar modal. Selain itu, perusahaan juga harus mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya di pasar modal.

Harga saham selalu mengalami kenaikan dan penurunan bahkan tiap detiknya. Sehingga dalam melakukan keputusan investasi, investor memerlukan analisis yang mendalam untuk menjamin keamanan dana yang diinvestasikan serta keuntungan yang diharapkan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor yang dapat

mempengaruhi pergerakan harga saham dapat berupa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa perubahan harga, penarikan produk baru, pendanaan, pergantian manajer, merger, ekspansi, serta pengumuman laporan keuangan. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa kondisi perekonomian, gejala politik dalam negeri, perubahan suku bunga, inflasi, kurs valuta asing serta berbagai regulasi dan deregulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah (Alwi, 2008 dalam jurnal Andrew Patar, 2014).

Ketidaktelitian nilai saham di pasar modal mengakibatkan investor lebih berhati-hati dalam menginvestasikan dananya. Para investor membutuhkan informasi kinerja keuangan melalui analisis kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Pada umumnya analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode konvensional yaitu analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dirancang untuk membantu para investor mengevaluasi laporan keuangan dan kinerja keuangan (Brigham & Houston, 2013). Hasil rasio ini akan menunjukkan kesehatan perusahaan. Perusahaan yang sehat diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi nasional. Alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan salah satunya adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Rasio yang digunakan untuk penelitian ini dilihat dari *current ratio* (rasio likuiditas), *debt to equity ratio* (rasio solvabilitas), *fixed asset turnover* (rasio aktivitas), *return on asset* (rasio profitabilitas).

Adanya inkonsistensi yang ditunjukkan dengan fenomena yang terjadi dan hasil penelitian terdahulu terhadap harga saham perusahaan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut serta membahas tentang: "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)".

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka diformulasikan latar belakang masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas secara parsial terhadap harga saham sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 (2) Bagaimana pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas secara simultan terhadap harga saham sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas secara parsial terhadap harga saham sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 (2) Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas secara simultan terhadap harga saham sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Menurut Hartono & Harjito (2014: 51) Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada keadaan tertentu. Informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja suatu perusahaan.

2.2 Rasio Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2013:107) pengertian rasio keuangan adalah analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan dan dilihat oleh pihak investor sebagai suatu pendukung dalam pengambilan keputusan. Rasio keuangan diperoleh dengan cara menghubungkan elemen-elemen laporan keuangan.

2.3 Jenis Rasio Keuangan

Secara garis besar terdapat 4 (empat) jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja laporan keuangan perusahaan. Menurut Sutrisno (2012:215), yaitu:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Jenis rasio likuiditas yang digunakan yaitu:

Current Ratio

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar maka semakin baik kondisi perusahaan, karena kewajiban pendek perusahaan dapat terpenuhi dengan baik. Untuk menghitung current ratio menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Jenis rasio solvabilitas yang digunakan yaitu:

Debt to Equity Ratio

Rasio yang digunakan untuk mengukur imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio *debt to equity ratio* maka harga saham akan turun karena perusahaan dianggap lebih banyak menggunakan hutang untuk kegiatan operasionalnya. Untuk menghitung *debt to equity ratio* menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan memanfaatkan sumber dananya. Jenis rasio yang digunakan yaitu:

Fixed Asset Turnover

Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas pemanfaatan aktiva tetap dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio aktivitas perusahaan maka perusahaan dinilai dapat semakin baik dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Untuk menghitung *fixed asset turnover* menggunakan rumus:

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Jenis rasio yang digunakan yaitu:

Return On Asset

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *return on asset*, semakin baik performa perusahaan dengan menggunakan aset dalam memperoleh laba bersih. Untuk menghitung return on asset menggunakan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.4 Saham

Menurut Martalena & Malinda (2011:12) saham merupakan surat bukti tanda kepemilikan suatu perusahaan yang didalamnya tercantum nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegang sahamnya.

2.5 Jenis Saham

Secara umum ada 2 (dua) macam jenis saham yang dikenal di pasar modal menurut Martalena & Malinda (2011:13), yaitu (1) saham biasa merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Pemegang saham biasa memiliki mempunyai hak suara proporsional pada berbagai keputusan yang penting antara lain pada persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), (2) saham preferen merupakan saham yang biasanya dibayarkan dalam jumlah yang tetap dan pembagian dividen pada saham preferen lebih didahulukan sebelum diberikan pada pemegang saham biasa.

2.6 Harga Saham

Harga saham menurut David & Kurniawan (2010:3) mencerminkan segala sesuatu yang diketahui tentang saham tersebut dan harga saham merupakan harga yang paling efisien. Harga saham yang digunakan dalam melakukan transaksi di pasar modal merupakan harga yang terbentuk dari mekanisme pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar.

2.7 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini merupakan pernyataan singkat dan merupakan uraian sementara dari permasalahan yang perlu diujikan kembali. Suatu hipotesis akan diterima jika hasil analisis data empiris membuktikan bahwa hipotesis tersebut benar, begitu juga sebaliknya.

- H_{a1} : Rasio likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
- H_{a2} : Rasio solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.
- H_{a3} : Rasio aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
- H_{a4} : Rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
- H_{a5} : Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis adalah metode *explanatory* melalui pendekatan studi survei. Penelitian *explanatory* adalah suatu metode penelitian yang bermaksud untuk mendapatkan kejelasan fenomena yang terjadi secara empiris dan berusaha untuk mendapatkan jawaban hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis.

3.1 Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah cara mengukur suatu konsep atau bagaimana caranya sebuah konsep harus diukur, dimana terdapat variabel-variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang dapat menyebabkan masalah lain terjadi dan atau variabel yang situasi dan kondisinya tergantung oleh variabel lain.

Variabel dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti, mempunyai variasi antara satu dan lainnya dalam kelompok tersebut.

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah rasio likuiditas (*current ratio*) sebagai variabel X₁, rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) sebagai variabel X₂, rasio aktivitas (*fixed asset turnover*) sebagai variabel X₃, dan rasio profitabilitas (*return on asset*) sebagai variabel X₄.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, variabel terikat pada penelitian ini adalah harga saham.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013–2015. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 37 perusahaan. Dari 37 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut dari periode 2013-2015, hanya sebanyak 21 perusahaan saja yang terpilih menjadi sampel penelitian. Total pengamatan yang dilakukan untuk periode 2013-2015 diperoleh sebanyak 63 pengamatan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut:

1. Riset Internet (*Online Research*)
Dalam penelitian ini, penulis berusaha mengumpulkan data yang berasal dari situs-situs yang berhubungan dengan berbagai macam informasi yang dibutuhkan dalam penelitian
2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
Dalam studi kepustakaan ini, penulis berusaha memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji *literature-literature* berupa buku-buku, jurnal, dan penelitian-penelitian sebelumnya.

3.4 Jenis dan Sumber data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data dokumenter, yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015. Sedangkan jika Dilihat dari sumbernya maka data yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan data berjenis data sekunder.

3.5 Metode Pengujian Data

- Uji Statistik Deskriptif
Menurut Ghozali (2013:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).
- Uji Asumsi Klasik
Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui berbagai hal dalam proses penelitian. Pengujian asumsi klasik ini untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala multikolinieritas, gejala heterokedastitas, dan gejala autokorelasi.

3.6 Metode Analisis Data

- Analisis Regresi Linear Berganda
Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Ridwan (2013:352), uji regresi ganda adalah analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap suatu variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat (Y) dan empat variabel bebas (X). Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 6,757 + 0,076 \text{ CR} + 0,204 \text{ DER} + 0,143 \text{ FAT} + 1,720 \text{ ROA}$$

- Analisis Koefisien Determinasi
Koefisien determinasi (R^2) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen

dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

- **Pengujian Hipotesis**

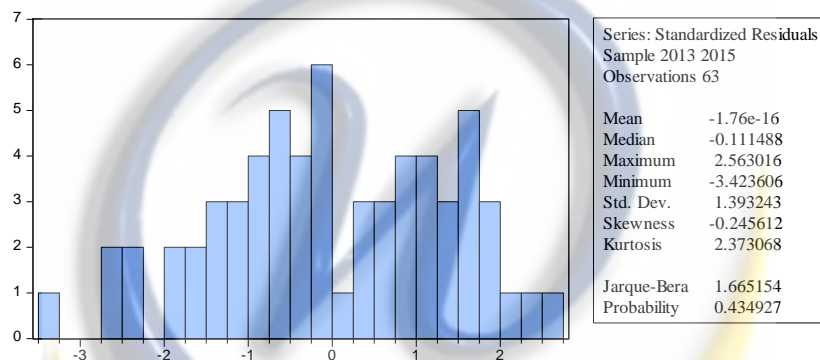
Uji t (*t-test*) digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui nilai probabilitas yang diperoleh adalah sebesar 0,434 dan lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa residual dalam model regresi telah terdistribusi secara normal, sehingga model telah memenuhi salah satu asumsi untuk dilakukan pengujian regresi.

Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 02/02/17 Time: 12:05			
Sample: 1 63			
Included observations: 63			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.325147	9.871949	NA
CR	0.022732	5.452643	1.324783
DER	0.050846	2.632520	1.185477
FAT	0.004652	4.368962	1.187209
ROA	0.833416	2.165604	1.054426

Gambar 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian ini yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas Berdasarkan hasil yang tersaji pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinearitas, dikarenakan seluruh variabel bebas memiliki nilai *centered VIF* jauh lebih kecil dari 10, sehingga asumsi terbebas dari multikolineritas telah terpenuhi.

- Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.440865	Prob. F(4,58)	0.2321
Obs*R-squared	5.694452	Prob. Chi-Square(4)	0.2232
Scaled explained SS	3.313515	Prob. Chi-Square(4)	0.5068

Gambar 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Peneliti menggunakan *White Test* dalam penelitian untuk menguji heteroskedastisitas. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan *White Test*, diketahui bahwa model regresi yang akan dibentuk telah terbebas dari masalah heteroskedastisitas dikarenakan nilai prob χ^2 yang dihasilkan adalah sebesar 0,2232 lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0,05) dan perkalian Obs dengan R-squared sebesar 5,694 lebih kecil dari Chi tabel sebesar 9,488 sehingga model telah memenuhi asumsi untuk dilakukan pengujian regresi.

- Uji Autokorelasi

R-squared	0.168983	Mean dependent var	8.183350
Adjusted R-squared	0.111672	S.D. dependent var	1.528347
S.E. of regression	1.440485	Akaike info criterion	3.643875
Sum squared resid	120.3498	Schwarz criterion	3.813965
Log likelihood	-109.7821	Hannan-Quinn criter.	3.710772
F-statistic	2.948503	Durbin-Watson stat	0.741890
Prob(F-statistic)	0.027515		

Gambar 4 Hasil Uji Autokorelasi

Diketahui nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh berada diantara angka -2 dan +2. Hasil tersebut menunjukkan jika model regresi terbebas dari masalah autokorelasi, sehingga model memenuhi salah satu asumsi untuk dilakukan pengujian regresi.

Koefisien Determinasi Simultan

R-squared	0.168983	Mean dependent var	8.183350
Adjusted R-squared	0.111672	S.D. dependent var	1.528347
S.E. of regression	1.440485	Akaike info criterion	3.643875
Sum squared resid	120.3498	Schwarz criterion	3.813965
Log likelihood	-109.7821	Hannan-Quinn criter.	3.710772
F-statistic	2.948503	Durbin-Watson stat	0.741890
Prob(F-statistic)	0.027515		

Gambar 5 Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, menunjukkan bahwa R^2 sebesar 0,168 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yaitu harga saham yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah sebesar 16,8%, sedangkan sisanya sebesar 83,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

Pengujian Hipotesis

- Uji Parsial (t-test)

Dependent Variable: Harga Saham
Method: Panel Least Squares
Date: 02/02/17 Time: 12:04
Sample: 2013 2015
Periods included: 3
Cross-sections included: 21
Total panel (balanced) observations: 63

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.757441	0.570217	11.85066	0.0000
CR	0.076618	0.150770	0.508177	0.3066
DER	0.204182	0.225490	0.905502	0.1844
FAT	0.143314	0.068203	2.101280	0.0200
ROA	1.720879	0.912916	1.885035	0.0322

Gambar 6 Hasil Uji Parsial

1. Variabel likuiditas (*current ratio*) memiliki nilai t_{hitung} yang diperoleh berada didaerah penerimaan H_0 dikarenakan nilai t_{hitung} sebesar 0,508 lebih kecil dari t_{tabel} , maka dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dapat diputuskan untuk tidak berhasil menolak H_0 dan menolak H_a yang berarti likuiditas tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
2. Variabel solvabilitas (*debt to equity ratio*) memiliki nilai t_{hitung} yang diperoleh berada didaerah penerimaan H_0 dikarenakan nilai t_{hitung} sebesar 0,508 lebih kecil dari t_{tabel} , maka dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dapat diputuskan untuk tidak berhasil menolak H_0 dan menolak H_a yang berarti likuiditas tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
3. Variabel aktivitas (*fixed asset turnover*) memiliki nilai t_{hitung} yang diperoleh berada didaerah penerimaan H_0 dikarenakan nilai t_{hitung} sebesar 0,905 lebih besar dari $-t_{tabel}$, maka dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dapat diputuskan untuk tidak berhasil menolak H_0 dan menolak H_a yang berarti solvabilitas tidak memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
4. Variabel profitabilitas (*return on asset*) memiliki nilai t_{hitung} yang diperoleh berada didaerah penolakan H_0 dikarenakan nilai t_{hitung} sebesar 1,885 lebih besar dari t_{tabel} , maka dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dapat diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

• Uji Simultan (f-test)

R-squared	0.168983	Mean dependent var	8.183350
Adjusted R-squared	0.111672	S.D. dependent var	1.528347
S.E. of regression	1.440485	Akaike info criterion	3.643875
Sum squared resid	120.3498	Schwarz criterion	3.813965
Log likelihood	-109.7821	Hannan-Quinn criter.	3.710772
F-statistic	2.948503	Durbin-Watson stat	0.741890
Prob(F-statistic)	0.027515		

Gambar 7 Hasil Uji Simultan

Dari tabel diatas nilai F_{hitung} yang diperoleh jatuh didaerah penolakan H_0 dikarenakan nilai F_{hitung} 2,948 lebih besar dari 2,531 (F_{tabel}), maka dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dapat diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a . Hasil tersebut menunjukkan bahwa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Secara simultan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 16,8%, sedangkan sebanyak 84,2% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh dari faktor lainnya yang tidak diteliti.
- 2) Jika dilihat secara parsial:
 - a. Rasio likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
 - b. Rasio solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
 - c. Rasio aktivitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
 - d. Profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

Saran

Adapun saran yang peneliti ajukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Memperluas jangkauan penelitian dengan menambahkan variabel independennya, dikarenakan masih banyak variabel lainnya yang mempengaruhi harga saham.
 - b. Menambah rentang waktu penelitian yang lebih panjang sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh menghasilkan hasil analisis yang lebih baik.

2. Bagi Investor

- a. Tidak hanya menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas sebagai dasar pengambilan keputusan. Tetapi juga memperhitungkan hal-hal lain yang berhubungan dengan harga saham. Misalnya faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham, seperti inflasi, nilai tukar, dan berbagai regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

3. Bagi Perusahaan

- a. Mengoptimalkan kinerjanya sehingga menghasilkan laporan keuangan yang baik agar dapat meningkatkan harga saham perusahaan yang berguna untuk menarik investor. Terutama untuk lebih memperhatikan rasio aktivitas dan rasio profitabilitasnya



6. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Ainur dan Abdurrahman. 2013. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Harga Saham pada Harga Saham Industri Kelapa Sawit di BEI*. Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul Jakarta.
- [2]. Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3]. Bisnis, Tempo. 2016. *Indofood Bangun Pabrik di Serbia*. <http://www.tempo.com>. Diakses tanggal 2 Desember 2016.
- [4]. Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- [5]. Brigham dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Essentials of Financial Management*. Edisi Sebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- [6]. Citra dan Nurwiyanta. 2014. *Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham pada Sektor Real Estate and Property di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol.5,No.1.
- [7]. Darmadji dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- [8]. David dan Kurniawan Indonanjaya. 2010. *Manajemen Investasi: Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [9]. Dien, Luh, dkk. 2016. *Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan*. Jurnal Manajemen, Vol.4,Tahun 2016.
- [10]. Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Bandung: Alfabeta.
- [11]. Finance, Detik. 2016. *Pengaruh Rokok Stagnan, Laba Sampoerna Naik Tipis Jadi 10T*. <http://www.finance.detik.com>. Diakses tanggal 20 November 2016.
- [12]. Finance, Okezone. 2016. *Kimia Farma Berhasil Cetak Laba Bersih Rp 93 Miliar*. <http://www.economy.okezone.com>. Diakses tanggal 2 Desember 2016.
- [13]. Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Tujuh. Semarang: Badan Penerbit Univesritas Dipenogoro.
- [14]. Hanafi dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [15]. Hanum, Zulia. 2015. *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2011*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, ISSN: Vol.2 No.8.
- [16]. Indonesia, Koran Bisnis. 2016. *Indeks Konsumer Lebih Stabil*. <http://www.koranbisnis.com>. Diakses tanggal 20 November 2016.
- [17]. Irham dan Yovi Lavianti Hadi. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Edisi Kedua. Bandung: Alfabeta.
- [18]. Jogiyanto, H.M. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- [19]. Kusumadewi, Anjas. 2015. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2010-2013*. Jurnal Akuntansi, UDINUS.
- [20]. Martalena dan Maya Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta: ANDI.
- [21]. Martono dan Agus Harjito. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- [22]. Nardi. 2013. *Pengaruh Current ratio, DER, NPM, dan ROI Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- [23]. Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [24]. Nuryaman dan Veronica Christina. 2015. *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [25]. Online, Republika. 2015. *Ribuan Orang di Indonesia Meninggal Akibar Rokok*. <http://nasional.republika.co.id>. Diakses tanggal 22 November 2016.

- [26]. Patar, Andrew, dkk. 2014. *Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.11,No.1.
- Pramita, Dewi. 2015. *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015.
- [27]. Ridwan, Akbar. 2015. *Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Hotel dan Travel yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Publikasi Universitas Muhammadiyah.
- [28]. Santoso, Singgih. 2012. *Analisis SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [29]. Saputri dan Hendri Soekotjo. 2016. *Pengaruh Profitability Ratio dan Current Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol.5,No.6.
- [30]. Septiani, Elisa. 2015. *Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, dan Rasio Penilaian Terhadap Harga Saham Perusahaan Food Beverage*. Skripsi. <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/5560>. Diakses tanggal 1 Desember 2016.
- [31]. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [32]. Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [33]. Van Horne, James C dan John M Wachowicz. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Tiga Belas. Jakarta: Salemba Empat.
- [34]. Weliyani, Siska. 2015. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014)*. Skripsi. <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/6780>. Diakses tanggal 1 Desember 2016.